

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode campuran atau *Mix Method*. Creswell menjelaskan *Mix Method* adalah pendekatan penelitian yang menghubungkan atau menggabungkan dua metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode campuran akan berguna apabila dalam sebuah penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara sendiri-sendiri dan menghasilkan sesuatu yang tidak akurat atau dengan menggunakan metode campuran maka akan menghasilkan pemahaman yang paling baik dan akurat. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sequential Explanatory* (Urutan Pembuktian) dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan bobot yang dominan daripada metode kualitatif.¹

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai sebagai lokasi penelitian karena terdapat pesantren yang bernama pesantren At-Taubah di dalamnya. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai berlokasi di Jalan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019). 40-43

Sukmarga No. 324 Sungai Malang, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek Penelitian dan Objek Penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu narapidana dengan kasus narkoba yang ditempatkan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai

2. Objek Penelitian

Objek atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Religiusitas.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok subjek yang akan digunakan dalam penelitian yang memiliki ciri atau karakteristik yang sama yang membedakan dengan kelompok yang lain.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh narapidana dengan kasus

²Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian Psikologi II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

narkotika yang saat ini berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai dengan jumlah 313 orang.³

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai sampel dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya⁴. Teknik sampling yang digunakan dalam memilih sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan atau seleksi khusus. Adapun narapidana yang ditunjukkan pada penelitian ini adalah narapidana yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai narapidana Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Amuntai dengan kasus narkotika
2. Telah menjalani hukuman minimal 6 bulan
3. Berusia diatas 18 tahun
4. Beragama Islam
5. Bersedia menjadi responden penelitian.

³Data bulanan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai bulan September 2023

⁴Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017).

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan tabel penentuan sampel Isaac dan Michele dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%. Maka didapatkan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 167 orang.

Sebagai kelengkapan data dari data yang sudah didapatkan, diperlukan wawancara mendalam kepada 3 orang narapidana dengan kriteria sebagai berikut :

1. Ikut berpartisipasi dalam pengisian angket religiusitas.
2. Tergolong dalam narapidana yang memiliki religiusitas dengan kategori tinggi, menengah, dan rendah.
3. Bersedia menjadi subjek penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Sebuah penelitian ilmiah harus didasari oleh data yang valid. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data-data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber data.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah responden yaitu narapidana melalui instrumen penelitian berupa skala.

⁵Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015). 68

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber seperti buku-buku, jurnal penelitian, skripsi, artikel internet atau dari sumber-sumber yang dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan bagi peneliti.⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Skala

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan. Instrumen penelitian adalah sebuah alat ukur penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang sedang diamati dalam sebuah penelitian.⁷ Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah skala dengan teknik skala yang dilakukan adalah teknik skala *Likert* yaitu dengan menggunakan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju. Terdapat nilai dari setiap skor dalam skala *Likert*, sebagai berikut :

⁶Siyoto and Sodik. 68

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 156

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Bentuk Jawaban	Skor Favorable (F)	Skor Unfavorable (UF)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Item favorable adalah item yang mengarah kepada hal positif atau berisi dukungan yang sesuai dengan atribut yang diukur oleh peneliti. Sedangkan item unfavorable merupakan item yang mengarah kepada hal negatif atau pernyataan yang tidak mendukung dengan atribut yang diukur oleh peneliti.⁸ Dalam penelitian yang berjudul “Tingkat dan Faktor Religiusitas Pada Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai”, skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala religiusitas.

Skala religiusitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur religiusitas pada narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Amuntai. Skala ini diadopsi dan dilakukan modifikasi dari pengembangan alat ukur religiusitas oleh Nor Diana Mohd Mahudin, Noraini Mohd Noor, Mariam Adawiyah Dzulkifli dan Nazariah Syari’e Janon dari *International Islamic University Malaysia*. Aspek-aspek

⁸Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

religiusitas terdiri dari Islam, Iman, dan Ihsan dengan 10 butir item yang keseluruhan bentuknya adalah favorable.

Blue print skala religiusitas yang mengacu pada aspek Islam, Iman, dan Ihsan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Blue Print Religiusitas

No.	Aspek	Nomor	Jumlah
1.	Iman	1, 2, 3, 6, 10	5
2.	Islam	4, 9	2
3.	Ihsan	5, 7, 8	3
	Total		10

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi peneliti dengan sumber informasi atau orang yang diwawancari dengan melalui komunikasi secara langsung. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi untuk mengumpulkan data. Ada beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terencana-terstruktur, wawancara terencana-tidak terstruktur, wawancara bebas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terencana- tidak terstruktur yang mana wawancara ini

dilakukan dengan menyiapkan pedoman wawancara dan melaksanakan wawancara dengan mengikuti pedoman yang telah dipersiapkan.⁹

Pedoman wawancara dibuat kemudian dilakukan *Expert Judgement* berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Thouless dengan indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No.	Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	Indikator
1.	Faktor Sosial	1. Pengaruh agama dari keluarga 2. Pengaruh agama dari sekolah 3. Pengaruh agama dari masyarakat sekitar
2.	Faktor Pengalaman	1. Adanya konflik emosional yang dialami semasa hidup
3.	Faktor Kebutuhan	1. Kebutuhan atas kasih sayang 2. Kebutuhan atas rasa aman 3. Kebutuhan atas harga diri 4. Ketakutan akan kematian
4.	Faktor Intelektual	1. Sikap rasional dalam mengutarakan pendapat atau melakukan sesuatu

⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). 372

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah media yang berfungsi sebagai pelengkap data yang berbentuk gambar atau foto, rekaman suara, catatan-catatan yang berfokus pada subjek dan objek yang diteliti. Adapun hal-hal yang termasuk dalam dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto ketika narapidana narkoba sedang melakukan kegiatan agama di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Amuntai.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas memiliki makna sejauhmana akurasi sebuah alat tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila memperoleh data yang akurat dengan memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti tujuan dari pengukuran tersebut. Oleh karena itu, penting dilakukannya uji validitas untuk mengetahui kelayakan alat ukur dalam sebuah penelitian.¹⁰

Adapun rumus yang digunakan dalam melakukan uji validitas yaitu menggunakan korelasi *product moment* atau korelasi *pearson*, yaitu :

¹⁰Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). 8

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \sqrt{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah subjek penelitian

Σx : Jumlah skor butir

Σy : Jumlah skor total

Σxy : Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

Σx^2 : Jumlah skor butir kuadrat

Σy^2 : Jumlah skor total kuadrat

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dalam penelitian dapat dipercaya. Suatu pengukuran yang mampu mendapatkan hasil data yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut dengan pengukuran yang reliabel. Adapun rumus dari uji reliabilitas yaitu sebagai berikut :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = Banyak butir pertanyaan

$\Sigma\sigma b^2$ = Jumlah varians pebutir pertanyaan

σt^2 = Jumlah atau total varians

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data mentah (*raw data*) telah didapatkan secara keseluruhan. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing*, adalah dimana peneliti memperbaiki, mengubah, atau menyempurnakan data-data yang kurang tepat, berlebihan, atau terlewat.
- b. *Coding*, adalah dimana peneliti memberi kode atau melakukan pengklarifikasian data agar data lebih mudah untuk diproses dalam analisis data.
- c. Tabulasi Data, adalah dimana peneliti mengimput data ke dalam tabel dan mengatur angka-angka secara tepat kemudian melakukan perhitungan.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan sistematis berdasarkan data-data yang akurat yang sesuai dengan fakta dan

karakteristik dari subjek penelitian. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis yang digunakan untuk menyusun serta menyajikan data dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan. Dalam analisis deskriptif kuantitatif disajikan data-data yang menggambarkan karakteristik dari sesuatu yang diteliti kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau grafik dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai rata-rata, mean, median, standar deviasi dan lain sebagainya.¹¹

Data yang telah didapatkan dari teknik analisis deskriptif kuantitatif kemudian dipertegas oleh analisis kualitatif dengan menyimpulkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber.

I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Peneliti membentuk tim penelitian payung bersama dengan 3 peneliti lain
 - b. Peneliti menentukan variabel penelitian dan lokasi penelitian yaitu Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai dengan

¹¹Azwar Anwar et al., *Statistika Dasar (Teori Dan Konsep Dasar Statistika)*, 1st ed. (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

peneliti lain kemudian melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing

- c. Membuat rumusan masalah serta tujuan penelitian yang selanjutnya dimuat dalam penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Membuat rancangan desain operasional proposal yang kemudian diseminarkan kepada dosen pembimbing
- b. Melakukan adaptasi skala religiusitas dan modifikasi skala dengan menyesuaikan aspek dan indikator untuk penelitian ini.
- c. Menyerahkan skala yang telah dimodifikasi kepada Tim *Expert Judgement* dan melakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala.
- d. Membuat surat izin permohonan riset yang akan diserahkan ke lokasi penelitian yaitu Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket pada subjek penelitian yaitu narapidana narkoba.
- b. Melakukan wawancara kepada narapidana narkoba

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengolah dan mengkaji serta menyimpulkan data-data yang telah didapatkan menggunakan *SPSS 22.0 For Windows*.

- b. Melakukan konsultasi dan meminta *review* kepada dosen pembimbing terkait data yang telah didapatkan.
- c. Melakukan uji plagiasi.
- d. Menyusun laporan ilmiah berdasarkan hasil penelitian
- e. Hasil laporan dari penelitian ini dipertanggung jawabkan dalam sidang akhir munaqasah.